

Peran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan Literasi Keuangan dalam Memengaruhi Keputusan Investor Generasi Z di Sleman dalam Mendukung Investasi Berkelanjutan

Amalia Reva Santoso¹, Siti Yubaidah², Hanifah Hafizh Larasati³
Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta, Jl. Babarsari 2 Yogyakarta 55283
e-mail korespondensi: amaliarvaa@gmail.com

Abstract

Sustainable investing is gaining more attention as awareness of environmental, social, and governance (ESG) factors increases. In addition, financial literacy plays an important role in helping investors make more rational and informed investment decisions. Generation Z, as a group of young investors who dominate the capital market, is an important subject in this study. This study aims to analyze the role of ESG and financial literacy on the investment decisions of Generation Z in Sleman. This research uses a quantitative approach with survey techniques through questionnaires distributed to Generation Z in Sleman who have or are interested in investing. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS software to test the relationship between ESG, financial literacy, and investment decisions. The results showed that ESG and financial literacy have a positive and significant effect on investment decisions, both simultaneously and partially. The F test shows that the regression model is significant overall with an F value of 25,237 and sig. 0,000. Partially, the T test shows that ESG has a t value of 4.918 (sig. 0.000) and financial literacy has a t value of 2.651 (sig. 0.009). In addition, the coefficient of determination test results ($R^2 = 27.5\%$) indicate that there are still other factors that influence investment decisions outside the variables studied.

Keywords: *ESG; Financial Literacy; Investment Decision; Gen Z.*

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep keuangan berkelanjutan telah menjadi perhatian utama dalam praktik bisnis dan investasi, seiring dengan meningkatnya

kesadaran tentang tanggung jawab sosial perusahaan di era globalisasi. Banyak perusahaan kini mengadopsi pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, serta tata kelola dalam pengambilan keputusan investasi (Eka et al., 2024).

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), keuangan berkelanjutan merupakan suatu ekosistem yang didukung oleh kebijakan, regulasi, norma, standar, serta produk dan jasa keuangan yang berorientasi pada kegiatan berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk mendukung transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial secara seimbang. Sejalan dengan itu, investasi berkelanjutan memperluas fokus dari sekadar keuntungan materi ke tanggung jawab terhadap manusia dan lingkungan. Dalam penerapannya, investor memilih untuk berinvestasi pada bisnis atau instrumen keuangan yang memberikan manfaat bagi keberlanjutan, sesuai dengan prinsip ESG (Bank DBS Indonesia, 2024).

Sebuah penelitian oleh Sitorus & Febrianto (2024), menemukan bahwa kesadaran investor semakin meningkat terhadap pentingnya isu keberlanjutan mendorong perusahaan untuk lebih serius dalam mengelola aspek ESG. Investor kini semakin mendesak transparansi yang lebih jelas terkait dampak ESG suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Tren ini sejalan dengan data dari Global Sustainable Investment Alliance (GSIA, 2023) yang menunjukkan pertumbuhan pesat dana investasi berbasis ESG.



Gambar 1 Investasi Berbasis ESG

Sumber: Data diolah penulis diambil dari GSIA 2023.

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan nilai investasi dalam instrumen berbasis ESG, dari \$30 triliun menjadi \$35 triliun. Peningkatan ini mencerminkan pergeseran preferensi investor global yang tidak hanya mementingkan laba, tetapi juga memperhatikan dampak pada masyarakat dan alam dalam strategi investasi mereka. Hal ini semakin diperkuat oleh regulasi yang lebih ketat, tuntutan pemangku kepentingan, serta kesadaran akan pentingnya investasi yang berkontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Peningkatan investasi berbasis ESG juga tercermin di berbagai negara, termasuk Indonesia, yang mulai mengembangkan instrumen investasi berkelanjutan untuk menarik minat investor yang peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial. Indonesia memiliki beberapa pilihan jenis investasi berbasis keberlanjutan, seperti Sukuk Hijau (*Green Sukuk*) serta Obligasi Berkelanjutan (*Sustainability Bonds & Green Bonds*). Beberapa institusi keuangan, seperti Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur, telah menerbitkan obligasi hijau untuk mendukung proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Selain itu, terdapat Reksa Dana yang berfokus pada investasi berkelanjutan seperti Reksa Dana Indeks IDX30. Serta, saham yang berbasis ESG seperti saham yang tergolong dalam indeks SRI-KEHATI dan ESG Leaders IDX KEHATI. Dengan beragamnya pilihan produk investasi, seorang investor perlu memiliki pemahaman dan keterampilan dalam literasi keuangan, karena hal ini berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Literasi keuangan memiliki peran penting untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang terinformasi dan rasional. Menurut World Bank (2013), literasi keuangan mencakup pemahaman tentang produk keuangan, konsep ekonomi, serta keterampilan pada pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk dalam perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan investasi. Lusardi et al., (2013) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dapat mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi serta meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Namun, literasi keuangan di Indonesia masih menjadi tantangan, terutama di daerah non-perkotaan, di mana akses terhadap edukasi keuangan masih terbatas (Herdjiono & Damanik, 2016).

Studi oleh Dewi & Purbawangsa (2018) mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan individu dalam berinvestasi. Investor dengan pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang matang terhindar dari kesalahan akibat kurangnya informasi. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, pemahaman menyeluruh terhadap peluang dan risiko sangat diperlukan, serta menghindari tindakan yang tergesa-gesa. Memahami prinsip dasar investasi menjadi faktor kunci dalam memperoleh manfaat investasi yang optimal (Virlics, 2013). Selain itu, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh sejauh mana keputusan tersebut dapat meningkatkan kekayaan serta faktor motivasi perilaku investor yang berkaitan dengan aspek psikologis.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman terhadap risiko, tujuan keuangan, serta ketersediaan informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi keuangan dan media sosial telah memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas informasi investasi. Hal ini turut mendorong pertumbuhan jumlah investor, terutama di kalangan generasi muda. KSEI telah merilis terjadinya peningkatan jumlah investor, pada tahun 2023 investor pasar modal di Indonesia telah mencapai 11,5 juta dari yang sebelumnya 3 juta pada tahun 2020. Mayoritas investor, yaitu sekitar 80%, berasal dari generasi muda berusia di bawah 40 tahun. Dominasi ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki minat yang tinggi terhadap investasi, yang didorong oleh perkembangan teknologi keuangan (*fintech*) dan media sosial. Kemajuan ini memberikan akses yang lebih mudah serta informasi yang lebih lengkap mengenai investasi, sehingga semakin banyak generasi muda, khususnya Gen Z, yang tertarik untuk terlibat dalam aktivitas investasi (Widjanarko et al., 2023).

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini tujuan untuk menganalisis peran ESG dan literasi keuangan dalam memengaruhi keputusan investasi Generasi Z di Sleman. Mengacu pada data sensus BPS, Generasi Z merupakan kelompok terbesar dalam populasi Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji mereka sebagai potensi investor dalam investasi berkelanjutan di masa depan.

Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Environmental, Social, and Governance (ESG)

ESG (*Environmental, Social, and Governance*) merupakan konsep yang menekankan praktik bisnis berkelanjutan serta berfungsi sebagai indikator non-keuangan. Konsep ESG mencakup tiga aspek utama, yaitu *Environmental* (lingkungan), *Social* (sosial), dan *Governance* (tata kelola perusahaan), yang menjadi faktor penting dalam menilai keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Fajri Yudha & Rahman, 2024).

ESG mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang berperan dalam menentukan efektivitas strategi bisnis serta penciptaan nilai jangka panjang. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu sosial dan lingkungan, perusahaan didorong untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan dampak operasional mereka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Ningwati et al., 2022).

Aspek *environmental* (lingkungan) dalam ESG mencakup berbagai hal terkait keberlanjutan lingkungan, seperti efisiensi penggunaan energi, pengelolaan atau manajemen limbah, emisi gas rumah kaca, serta upaya konservasi sumber daya alam. Aspek *social* (sosial) dalam ESG meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan interaksi perusahaan dengan karyawan, komunitas, dan pelanggan, seperti hak asasi manusia, keselamatan serta perlindungan kerja, tanggung jawab sosial perusahaan, dan partisipasi dalam masyarakat. Aspek *governance* (Tata Kelola) mencakup berbagai praktik, seperti transparansi, akuntabilitas, etika dalam berbisnis, struktur dewan direksi, serta perlindungan terhadap hak pemegang saham (Haliza et al., 2024).

Menurut penelitian (Sari et al., 2023), penerapan ESG berperan signifikan dalam mendukung investasi berkelanjutan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan dan memperhatikan pelaksanaan ESG dipercaya investor dapat menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor, dan mempengaruhi keputusan para investor untuk berinvestasi.

Di samping itu, penelitian milik (Wiyana Putri et al., 2023) yang membahas minat Gen Z terhadap investasi berbasis ESG dimana hasilnya adalah bahwa penerapan ESG dalam keputusan investasi Gen Z memiliki pengaruh yang signifikan.

Literasi Keuangan

Istilah keuangan mencakup berbagai aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan dana, termasuk investasi. Kemampuan seseorang dalam berinvestasi sangat bergantung pada pemahaman keuangan yang dimilikinya. Dengan demikian, keputusan investasi dapat diambil ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang mendalam.

Sehingga, faktor pertama yang diperkirakan memengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Menurut Remund (2010), literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami serta mengelola berbagai aspek keuangan. Sementara itu, Huston (2010) menegaskan bahwa literasi keuangan meliputi pemahaman, kesadaran, serta pengetahuan mengenai instrumen keuangan dan penerapannya, baik dalam konteks bisnis maupun kehidupan pribadi. Literasi keuangan mengacu pada tingkat pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola sumber daya finansial secara efektif guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan (Yushita, 2017). Menurut Lusardi & Mitchell (2007), literasi keuangan juga mencakup pemahaman mengenai aspek keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Secara umum, tingkat literasi keuangan seseorang berperan dalam mendorong tindakan investasi sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang lebih luas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Hamidi, 2019) secara empiris menunjukkan bahwa Semakin baik pemahaman seseorang tentang keuangan, semakin berkualitas pula keputusan investasinya. sebagai bukti bahwa literasi keuangan memberikan efek yang positif terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, penelitian yang dilaksanakan oleh Eka et al. (2022) menyampaikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Keputusan Investasi Gen Z

Investasi adalah kegiatan penanaman dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam menentukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi yang mencerminkan faktor-faktor utama sebagai dasar dalam memilih instrumen investasi yang tepat. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil dalam memilih berbagai opsi investasi dengan harapan memperoleh pengembalian di masa depan (Perwito et al., 2020).

Keputusan investasi yang diambil oleh Generasi Z didasarkan pada berbagai faktor, seperti tujuan investasi, tingkat pengetahuan, kondisi keuangan pribadi, serta preferensi masing-masing individu (Taufiq et al., 2023). Generasi Z adalah kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka dikenal sebagai generasi yang memiliki ambisi tinggi untuk meraih kesuksesan, baik dalam aspek karier maupun kehidupan pribadi. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang mandiri, memiliki akses cepat terhadap informasi, dan mudah mengikuti tren di media sosial (Mahafani et al., 2021). Salah satu tren yang semakin diminati oleh generasi ini adalah investasi pada berbagai instrumen keuangan, seperti obligasi, saham, reksa dana, dan surat utang berjangka (Safelia, 2012). Mereka juga dikenal sebagai generasi dengan pola pikir yang kritis serta kemampuan analitis yang kuat dalam mencermati dan mengevaluasi suatu hal secara mendetail (Mulyono et al., 2023).

Hipotesis

H1: *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z.

H2: Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z.

H3: *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan Literasi keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, data diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji pengaruh ESG dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi Gen Z di Sleman. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Sleman yang telah atau berminat dalam investasi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sample yakni responden yang lahir pada rentang tahun 1997 – 2012 dan memiliki pemahaman mengenai investasi. Jumlah sampel diperoleh sebanyak 136 responden. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert, yang berkisar dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

Analisis data dalam studi ini dilakukan menggunakan SPSS. Proses analisis meliputi Uji Asumsi Klasik guna memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar statistik. Setelah memastikan asumsi-asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan Uji Regresi Linier Berganda. Tujuannya adalah untuk mengukur bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Model tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis melalui Koefisien Determinasi (R^2), dianalisis untuk mengetahui tingkat besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa residu terdistribusi secara normal, sehingga model regresi memenuhi persyaratan normalitas dan layak untuk analisis lanjutan.

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,13616549
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,032
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji multikolinieritas dilakukan guna memastikan tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel ESG dan Literasi Keuangan sebesar 0,831 ($\geq 0,1$), serta nilai VIF sebesar 1,204 (≤ 10). Berdasarkan kriteria ini, disimpulkan yakni tidak mengalami masalah multikolinieritas pada model regresi.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

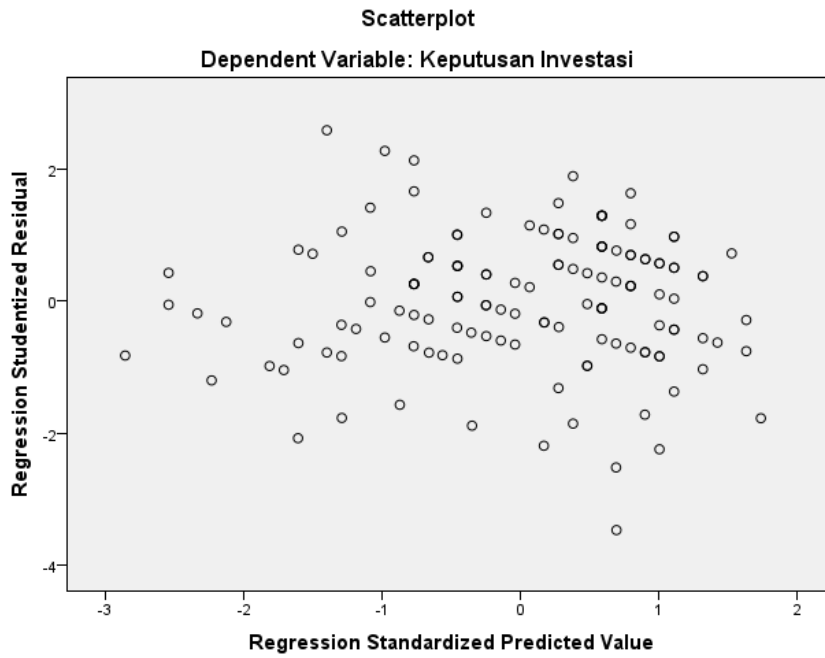
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4,065	2,380		1,708	,090		
	ESG	,413	,084	,398	4,918	,000	,831	1,204
	Literasi Keuangan	,274	,103	,215	2,651	,009	,831	1,204

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menilai apakah terdapat varians residual yang tidak konstan dalam model regresi. Uji ini menggunakan metode scatterplot, di mana titik-titik residual yang tersebar secara acak menunjukkan tidak adanya pola tertentu. Hasil uji ini menunjukkan bahwa residual menyebar secara random tanpa membentuk pola tertentu, sehingga disimpulkan tidak mengalami

heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: Data Diolah, 2025

Sebagai pendukung uji heteroskedastisitas, peneliti juga melakukan uji glejser. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ESG sebesar 0,784 dan Literasi Keuangan sebesar 0,518. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,151	1,455		,792	,430
	ESG	-,014	,051	-,026	-,275	,784
	Literasi Keuangan	,041	,063	,062	,648	,518

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,065	2,380		1,708	,090
	ESG	,413	,084	,398	4,918	,000
	Literasi Keuangan	,274	,103	,215	2,651	,009

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,065 + 0,413X_1 + 0,274X_2$$

di mana:

- Y = Keputusan Investasi
- X_1 = ESG
- X_2 = Literasi Keuangan

Nilai konstanta sebesar 4,065 menunjukkan bahwa jika variabel ESG dan Literasi Keuangan bernilai nol, maka keputusan investasi tetap berada pada angka 4,065. Koefisien regresi variabel ESG sebesar 0,413 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ESG sebesar satuan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,413, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Demikian pula, koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,274 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan akan memberikan peningkatan keputusan investasi sebesar 0,274, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien regresi yang bernilai positif pada kedua variabel independen menunjukkan bahwa ESG dan Literasi Keuangan memiliki hubungan positif dengan keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi nilai ESG dan Literasi Keuangan, semakin tinggi pula keputusan investasi yang dilakukan oleh Generasi Z di Sleman.

Uji Simultan (F)

Tabel 5 Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233,784	2	116,892	25,237	,000 ^b
	Residual	616,032	133	4,632		
	Total	849,816	135			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, ESG

Sumber: Data Diolah, 2025

Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai probability atau signifikansi $F < \alpha (0.05)$ atau nilai F hitung $> F$ tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai F hitung sebesar 25,237. Nilai Signifikan atau probability F sebesar $0,000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel ESG (X1) dan variable Literasi Keuangan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

Dengan demikian, Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa ESG (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dapat diterima.

Uji Parsial (t)

Tabel 6 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,065	2,380		1,708	,090
	ESG	,413	,084	,398	4,918	,000
	Literasi Keuangan	,274	,103	,215	2,651	,009

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data Diolah, 2025

Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai probability atau signifikansi $t < \alpha (0.05)$ atau nilai F hitung $> t$ tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel

dependen (Y). Berdasarkan hasil uji t, diketahui Signifikansi t (probability) untuk variabel ESG (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel ESG (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Dengan demikian, Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel ESG (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dapat diterima.

Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui Signifikansi t (probability) untuk variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Literasi Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Dengan demikian, Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel Model Summary, nilai R Square sebesar 0,275 menunjukkan bahwa 27,5% variasi dalam variabel Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan ESG. Sementara itu, 72,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,264 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model, kemampuan prediksi model tetap berada dalam kisaran yang cukup baik. Selain itu, nilai Standard Error of the Estimate sebesar 2,15217 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model dalam menjelaskan Keputusan Investasi. Semakin kecil nilai ini, semakin baik model dalam melakukan prediksi.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,275	,264	2,15217

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, ESG

Simpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) serta literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z

di Sleman. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, baik secara simultan maupun parsial. ESG berperan dalam meningkatkan preferensi investor terhadap investasi berkelanjutan, sementara literasi keuangan membantu investor dalam memahami risiko dan peluang investasi secara lebih rasional.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ESG memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan dalam memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Uji F menghasilkan nilai F sebesar 25,237 dengan sig. 0,000, yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara keseluruhan. Secara parsial, hasil uji T menunjukkan bahwa ESG memiliki nilai t sebesar 4,918 (sig. 0,000), sedangkan Literasi Keuangan memiliki nilai t sebesar 2,651 (sig. 0,009), yang berarti kedua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi ($R^2 = 27,5\%$) mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi keputusan investasi di luar variabel yang diteliti.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan literasi keuangan serta pemahaman mengenai ESG di kalangan Generasi Z untuk mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak dan berorientasi pada keberlanjutan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari lembaga keuangan, regulator, serta institusi pendidikan dalam menyediakan edukasi dan informasi yang lebih komprehensif mengenai investasi berbasis ESG.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup sampel yang hanya mencakup Generasi Z di Sleman, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan geografis, menambahkan variabel lain, serta menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait perspektif Generasi Z terhadap ESG dan investasi.

Referensi

- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.

- Eka, Hendrawan, H., Nurwita, N., Cakranegara, P. A., & Zulbetti, R. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial dan Lingkungan pada Keputusan Investasi Perusahaan: Pendekatan ESG dalam Manajemen Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5478–5484.
- Eka, R., Falhamdany, Z., Christnugroho, S., Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi. *ATDS Saintech Journal of Engineering*, 3(1), 25–29.
- Fajri Yudha, & Rahman, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Terhadap Efisiensi Investasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 251–262. <https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.251-262>
- Haliza, N., Nabilah, Z., Ahmadi, M. A., Surakarta, U. M., & Sukoharjo, K. (2024). PERAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: LITERATURE REVIEW DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: LITERATURE REVIEW. 2(12).
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Lusardi, A., Michaud, P.-C., & Mitchell, O. (2013). *Optimal Financial Knowledge and Wealth Inequality*. <https://doi.org/10.3386/w18669>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224.
- Mahafani, D. F., Puspa, D. M., Khasanah, N., Wulandari, S., & Andriani, V. (2021). Analisis Perilaku Generasi Milenial dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Masa Pandemi Covid-19. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(1), 121–140.
- Mulyono, S., Sawir, M., Surahman, B., Hendrawati, E., & Nurhidayati. (2023). Peningkatan Keputusan Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan pada Generasi Z Sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–5.
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood*

Akuntansi Dan Auditing Reviu, 1(1), 67–78.
<https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>

- Perwito, P., Nugraha, N., & Sugiyanto, S. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2).
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Safelia, N. (2012). Dasar Keputusan Investasi. *Jurnal Online Universitas Jambi*, 1(3), 217–226.
- Sari, V. R., Pratiwi, O. A., Putri, F. A., & Hanifah, U. (2023). Eksistensi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Portofolio Investor sebagai Manifestasi Investasi Berkelanjutan. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2023*, 777–785.
- Sitorus, L., & Febrianto, S. (2024). The Dynamics of Implementing Sustainability Accounting Standards in Improving Financial Transparency and Accountability. *GEOFORUM*, 3(2), 119-129. <https://doi.org/10.30598/geoforumvol3iss2pp119-129>
- Taufiq, Z., Purwanto, S., & Fathihani. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Z. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 3(4), 602–610.
- Virlics, A. (2013). Investment Decision Making and Risk. *Procedia Economics and Finance*, 6, 169–177.
- Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. A. D. (2023). Determinasi kemudahan akses informasi bagi keputusan investasi Gen Z. Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce, 2(4). <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.1789>
- Wiyana Putri, A., Ahmad Rafikri, A., & Mutya Gading, M. (2023). Pengaruh Penerapan Esg Sebagai Indeks Dalam Keputusan Berinvestasi Pada Gen Z. *Prosiding Capital Market Competition, ISSN 2987-*, 276–293.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1).